

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah menempatkan peneliti dengan tempat yang sama dengan subjek penelitian, menumbuhkan kesamaan agar tercipta interaksi yang menyenangkan, sehingga dengan kehadiran peneliti, subjek penelitian merasa menjadi bagian dari kehidupannya (Yusuf, A Muri, 2014, hlm. 328). Peran peneliti dalam pendekatan kualitatif yaitu mencoba memahami fenomena kejadian dengan berinteraksi dengan situasi tersebut. Penelitian kualitatif menggunakan startegi inkuiri yang menitik beratkan pada pencarian makna, deskripsi, konsep, karakteristik, gejala secara alami dan menyeluruh.

Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mendapatkan pengetahuan dan ekplorasi sebuah makna yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok dalam tatanan masyarakat sosial. Alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan agar bisa menelaah fenomena secara nyata dan alami sesuai dengan realita yang ada di lapangan. Karena responden yang alami artinya tidak terpengaruh dari luar agar bisa secara mendalam kemampuan siswa secara akurat. Pada proses pendekatan kualitatif memasukkan pertanyaan-pertanyaan dan langkah-langkah kaidah penelitian dengan memasukkan data secara rinci, menganalisis data dengan cermat dan spesifik yang dimulai dari subjek khusus ke umum yang sesuai dengan materi diteliti (John, 2019, hlm.4).

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Pada penelitian kualitatif peran peneliti adalah mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Menggunakan metode analisis isi harus memahami fenomena komunikasi, dengan merumuskan yang tepat apa yang diteliti dengan semua tindakan harus berdasarkan tujuan. (Jumal, 2018, hlm.9). Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis isi dari jawaban siswa pada hasil tes simulasi soal AKM lalu menggambarkan kemampuan literasi membaca yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal simulasi asesmen kompetensi minimum.

## **C. Latar Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan mengalokasikan waktu selama empat bulan, mulai dari bulan September hingga Desember 2021.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Lialang. Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SDN Lialang Kecamatan Taktakan, Kota Serang, karena sekolah tersebut sudah melaksanakan asesmen kompetensi minimum.

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan objek penelitian ini adalah lembar hasil tes simulasi siswa kelas V SD Negeri Lialang dengan jumlah 30 siswa. Peneliti akan melakukan pengelompokan hasil tes simulasi siswa menggunakan standar AKM. Hasil Asesmen Kompetensi Minimum dilaporkan dalam empat kelompok yang menggambarkan tingkat kompetensi yang berbeda. Urutan tingkat

kompetensi dari yang paling kurang adalah: 1) Perlu Intervensi Khusus, 2) Dasar, 3) Cakap, 4) Mahir (Pusmenjar, 2020, hlm.29).

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian bisa diartikan sebagai alat yang digunakan untuk, menganalisis, mengidentifikasi, dan mempertunjukkan data atau informasi yang telah diambil secara sistematis dan objektif, yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah atau menguji suatu hipotesis (Nasution, 2016, hlm.64). Pada penelitian kualitatif, instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri karena kehadiran peneliti untuk berinteraksi dengan lingkungan adalah hal yang mutlak (Thalha, 2019, hlm. 2). Pada penelitian ini akan menggunakan instrument penelitian berupa tes dan wawancara sebagai alat untuk mendapatkan data. Berikut penjelasan mengenai instrument penelitian yang akan digunakan:

### **1. Instrumen Tes**

Instrumen tes tertulis merupakan instrument utama yang digunakan. Soal yang digunakan merupakan soal simulasi dari asesmen kompetensi minimum dengan lima bentuk soal berupa pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat dan uraian sebanyak 15 soal. 15 soal tersebut peneliti buat menjadi sebanyak tiga paket soal yaitu paket A, B dan C (Lampiran 2: Lembar Instrumen Penelitian). Paket tersebut berisi soal yang sama, namun setiap paketnya dibedakan oleh urutan atau nomor soal yang berbeda pada setiap paket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal simulasi Asesmen Kompetensi Minimum Literasi tingkat SD yang penulis ambil dari PUSMENJAR (Pusat Asesmen dan Pembelajaran) sub unit kerja di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tes tertulis ini berfungsi untuk mengidentifikasi kemampuan literasi siswa

kelas V dalam mengukur hasil kemampuan literasi baca tulis siswa. Berikut indikator kisi-kisi dan soal yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Indikator Soal Paket A

Nomor Soal	Konten Bacaan	Proses Kognitif	Konteks	Indikator Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi
1,4,5	Teks Sastra	Menemukan dan mencari, informasi tersurat dari wacana.	Sosial Budaya	C4 “Menganalisis ( <i>Analyze</i> )”
2,3	Teks Sastra	Interpretasi dan integrasi, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi.	Sosial Budaya	C5 “Mengevaluasi ( <i>Evaluate</i> )”
6	Teks Sastra	Evaluasi dan refleksi, menilai kredibilitas, kesesuaian serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.	Sosial Budaya	C6 “Mencipta ( <i>Create</i> )”
7,11,12	Teks Sastra	Menemukan dan mencari, informasi tersurat dari wacana.	Personal	C4 “Menganalisis ( <i>Analyze</i> )”
8,9,10,13	Teks Sastra	Interpretasi dan integrasi, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi.	Personal	C5 “Mengevaluasi ( <i>Evaluate</i> )”
14	Teks Sastra	Evaluasi dan refleksi, menilai kredibilitas, kesesuaian serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks	Personal	C6 “Mencipta ( <i>Create</i> )”

15	Teks Informasi	Interpretasi dan integrasi, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi.	Saintifik	C5 "Mengevaluasi (Evaluate)"
----	----------------	--	-----------	---------------------------------

## 2. Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melibatkan percakapan atau dialog antara pewawancara dan terwawancara sebagai alat untuk mendapatkan informasi (Burhanuddin, 2013, hlm.28). Pada penelitian ini akan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kemampuan literasi siswa kelas V dalam mengerjakan soal asesmen kompetensi minimum serta kendala yang dialami siswa saat mengerjakan soal. Peneliti akan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang digunakan sebagai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Mendapatkan informasi terkait pelaksanaan ANBK di sekolah	1. Apakah ibu pernah melakukan pembinaan tentang AKM sebelumnya?
		2. Bagaimana memilih siswa dalam pelaksanaan AKM?
		3. Bagaimana pemilihan peserta cadangan AKM? Apakah ada alasan khusus?
		4. Bagaimana sistem penilaian guru terhadap hasil AKM?
		5. Hambatan yang ditemui saat pelaksanaan AKM? Apa upaya ibu dalam mengatasi masalah tersebut?

2.	Mendapatkan informasi terkait kemampuan literasi pada siswa kelas V	6. Bagaimana minat baca siswa kelas V?
		7. Bagaimana cara ibu melatih keterampilan berliterasi siswa kelas V?
		8. Apakah dalam pembelajaran ibu menggunakan RPP Tematik terbaru?
		9. Apakah di SDN Lialang tersedia perpustakaan?
		10. Bagaimana jumlah variasi dan bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan?
		11. Apakah siswa sering meminjam buku di perpustakaan?
		12. Apakah ada peraturan atau kebijakan sekolah yang berhubungan dengan literasi baca tulis?
		13. Apakah ada kegiatan sekolah yang berhubungan dengan literasi baca tulis?
		14. Bagaimana jumlah karya yang dihasilkan siswa maupun guru yang berhubungan dengan literasi?
		15. Bagaimana pemanfaatan penerapan literasi baca tulis terhadap pelaksanaan pembelajaran?

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Siswa

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Mendapatkan informasi terkait kesulitan yang dialami siswa kelas V saat mengerjakan soal simulasi	1. Apakah mengalami kesulitan saat mengerjakan soal?
		2. Pada bagian soal mana yang mengalami kesulitan?
		3. Apakah sudah pernah mengerjakan soal yang

		mirip dengan persoalan tadi?
		4. Apakah waktu yang diberikan cukup untuk mengerjakan soal?
		5. Pada soal bagian mana yang dirasa paling mudah?
		6. Apakah sudah pernah membaca referensi atau buku sebelum mengerjakan soal?

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian harus dilakukan secara teliti dan cermat agar data yang didapatkan valid dan objektif. Menurut Yusuf A.M, (2014 hlm. 331) data yang termasuk penelitian kualitatif adalah data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Fenomena atau peristiwa tertentu dengan rincian hubungan yang terjadi antar manusinya maupun hubungan antar manusia dengan manusia lain. Maka dari itu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Tes

Tes tertulis dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes termasuk dalam tes pengukuran, karena tes merupakan stimulus yang diberikan seseorang untuk memperoleh hasil dengan jawaban skor angka (Pranata & Putri, 2018, hlm.18). Untuk memperoleh data kualitatif, instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hasil dari tes. Penelitian ini menggunakan tes soal simulasi asesmen kompetensi minimum kelas V materi literasi baca tulis.

### 2. Wawancara

Percakapan atau dialog yang dilakukan saat wawancara bertujuan agar pewawancara mendapatkan data atau informasi dari terwawancara (Arikunto, 2016, hlm.155). Wawancara artinya teknik yang dipakai untuk mendapat dan melengkapi informasi yang masih belum lengkap (Moleong, 2014, hlm.186). Menelaah dan mencermati pandangan pendapat terwawancara dengan cara berdialog baik secara langsung maupun tak langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Melakukan wawancara saat melakukan penelitian tentunya diperlukan sebuah pedoman untuk mengatur jalannya percakapan. Wawancara semi terstruktur yang digunakan oleh peneliti, dengan menanyakan pertanyaan dari daftar yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan topik. Wawancara siswa dilakukan sebagai alat evaluasi jenis non tes untuk mendapat data hasil penelitian yang tidak bisa diperoleh dari tes tertulis seperti mengetahui kesulitan siswa selama mengerjakan soal. Wawancara guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis siswa selama proses pembelajaran di kelas dan pelaksanaan ANBK di SD Negeri Lialang.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pada proses penelitian menganalisis data merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Noeng Muhadjir (Ahmad, 2018, hlm. 84) bahwa pengertian dari analisis data sebagai cara untuk menemukan catatan hasil pengamatan, wawancara dan lainnya dengan sistematis. Hal tersebut bertujuan supaya meningkatkan pengetahuan peneliti tentang kasus yang diteliti agar mampu untuk menyajikan kepada orang lain. Adapun setelah data yang diperlukan terkumpul, penelitian ini menggunakan analisis data interaktif. Hal tersebut diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Ahmad, 2018, hlm. 83) bahwa teknik analisis data secara berhubungan dan berbentuk siklus dan interaktif bukan linear. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sirajudin,

2017, hlm. 108) prosedur analisis data meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti memilih, menyaring, merangkum data-data yang sesuai dengan topik penelitian supaya mempermudah proses penelitian dalam pengumpulan data (Hidayati & Khairulyadi, 2017, hlm.751c). Dengan menyederhanakan data ke dalam konsep, tema atau catatan-catatan yang saling berhubungan satu dengan lainnya melalui sebuah kesimpulan secara sekusial dan interaktif (Ahmad, 2018, hlm. 91). Pada penelitian ini, reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengumpulkan lembar nilai hasil jawaban siswa pada soal simulasi asesmen kompetensi minimum pada muatan literasi baca tulis. Kemudian dari hasil tersebut, peneliti akan menganalisis hasil jawaban berdasarkan indikator ketercapaian literasi yang ada.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan saat data atau informasi sudah benar dan tersusun sehingga memudahkan untuk penarikan kesimpulan dan melaakukan pengambilan tindakan saat penelitian. Bentuk yang dapat disajikan bisa dengan catatan lapangan, tabel, grafik hingga bagan (Ahmad, 2018, hlm. 94). Karena penelitian ini menggunakan analisis deskriptif maka penyajian data berupa kata-kata. Penyajian data ini, yang peneliti lakukan menyusun semua hasil jawaban siswa. Kemudian peneliti akan menganalisis hasil penyusunan dengan menggunakan tabel. Sedangkan data wawancara disajikan dalam bentuk kutipan transkrip wawancara. Dengan cara tersebut, akan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam menarik sebuah kesimpulan harus dilakukan peneliti secara berulang saat di lapangan. Peneliti akan menyimpulkan hasil temuan

dan melakukan verifikasi tentang hasil temuan kemampuan literasi siswa kelas V dalam mengerjakan soal yang diadaptasi dari asesmen kompetensi minimum. Dengan tabel hasil jawaban siswa, peneliti akan mendapatkan kesimpulan dari hasil tersebut. Peneliti akan mendapatkan informasi bagi siswa yang kemampuannya masih kurang dalam literasi baca tulis. Jika di dalam penelitian masih banyak siswa yang belum mampu menemukan informasi, memadukan interpretasi antar bagian teks, evaluasi dan refleksi dalam literasi asesmen kompetensi minimum artinya kemampuan siswa masih belum tercapai. Sedangkan jika hanya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa sudah tercapai pada muatan literasi asesmen kompetensi minimum.

Langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi atau pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data dilakukan peneliti agar data yang telah dikumpulkan sebelumnya sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan dengan menggunakan data atau informasi lain yang sesuai dengan topik penelitian untuk melakukan perbandingan (Moleong, 2014, hlm.178).

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

### **1. Rancangan Proposal Skripsi**

Langkah pertama yang dilakukan membuat proposal skripsi. Dengan membuat proposal skripsi peneliti akan merumuskan masalah serta tujuan penelitian yang akan menjadi acuan sebagai pembuatan skripsi.

### **2. Perizinan Sekolah**

Selanjutnya adalah dengan melakukan perizinan kepada tempat yang akan dilakukan untuk penelitian. Surat izin dibuat dari lembaga kampus UPI Serang. Dibuat untuk sekolah yang dipilih

untuk melakukan penelitian yaitu SDN Lialang. Peneliti juga perlu meminta izin secara lisan kepada guru kelas yang akan dipakai kelasnya untuk melakukan penelitian.

### 3. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan penelitian di SD Negeri Lialang. Pengumpulan data yang dilakukan adalah melakukan tes tertulis, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kemampuan literasi siswa dan pelaksanaan asesmen kompetensi minimum di sekolah dasar.

### 4. Analisis dan Pengolahan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang sudah didapat. Tahapan analisis pada penelitian ini berdasarkan kepada metode penelitian yang dipakai.

### 5. Membuat Laporan

Setelah penelitian selesai, peneliti menyusun laporan tertulis berdasarkan semua hal yang terjadi berhubungan dengan penelitian.

### 6. Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari sebuah proses penelitian, dimana peneliti memiliki hasil dari apa yang telah direncanakan.